

PENGUKURAN PENERIMAAN TEKNOLOGI MICROSOFT COPILOT PADA MAHASISWA MENGGUNAKAN METODE TAM

MEASUREMENT OF MICROSOFT COPILOT TECHNOLOGY ACCEPTANCE IN STUDENTS USING THE TAM METHOD

Berlian Viga Septiani^{1*}, Vione Mangunsong², Ela Enjelya Putri³, Arifatus Fitriani⁴
E-mail: 22082010050@student.upnjatim.ac.id, 222082010063@student.upnjatim.ac.id,
322082010072@student.upnjatim.ac.id, 422082010084@student.upnjatim.ac.id

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu komputer, UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerimaan teknologi Microsoft Copilot pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Microsoft Copilot adalah alat pengembangan perangkat lunak berbasis kecerdasan buatan yang revolusioner, diluncurkan pada tahun 2021. Model konseptual penelitian mengadopsi model TAM yang telah digunakan sebelumnya dalam penelitian terkait. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti sikap terhadap penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, privasi, keamanan, pengaruh sosial, dan kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku mahasiswa dalam menggunakan Microsoft Copilot. Namun, terdapat beberapa hipotesis yang ditolak, menunjukkan bahwa beberapa faktor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan teknologi ini. Evaluasi berkala diperlukan untuk memastikan optimalitas fungsionalitas Microsoft Copilot dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan perangkat lunak bagi mahasiswa.

Kata kunci: *pengukuran, microsoft copilot, metode TAM*

Abstract

This research aims to measure the acceptance of Microsoft Copilot technology among UPN Veteran Jawa Timur students using the Technology Acceptance Model (TAM) method. Microsoft Copilot is a revolutionary artificial intelligence-based software development tool, launched in 2021. The conceptual model of the research adopts the TAM model that has been previously used in related studies. This is a quantitative study using a questionnaire as the data collection instrument. The data analysis results show that factors such as attitude toward usage, perceived ease of use, perceived usefulness, privacy, security, social influence, and trust have a significant influence on students' behavioral intention to use Microsoft Copilot. However, some hypotheses were rejected, indicating that some factors do not significantly affect the acceptance of this technology. Periodic evaluations are necessary to ensure the optimal functionality of Microsoft Copilot in supporting student learning and software development.

Keywords: *measurement, microsoft copilot, TAM method.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi yang cepat telah memunculkan berbagai inovasi yang mendefinisikan cara kita berinteraksi dengan dunia digital. Salah satu inovasi yang khususnya menarik perhatian adalah sistem kecerdasan buatan (AI). *Artificial Intelligence* merupakan suatu ilmu ataupun teknik untuk menciptakan komputer dapat melakukan pekerjaan seperti manusia [1]. Dalam penggunaan sehari-hari, AI dapat diterapkan di berbagai bidang seperti asisten virtual seperti Siri, Google Assistant, navigasi GPS, dan algoritma untuk media sosial [2]. Seturut dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat hingga konsep AI ini melahirkan bentuk chatbot. Chatbot, singkatan dari “chat robot” merupakan program kecerdasan buatan yang didesain untuk dapat berkomunikasi langsung dengan manusia [3]. Chatbot berbasis bahasa yang didorong oleh AI serta dibuat oleh OpenAI, seperti ChatGPT, Mr. Bard, Bing/Microsoft Copilot, dan lainnya semakin menjadi pusat perhatian dan titik fokus yang dapat diandalkan dalam proses belajar [4].

Microsoft Copilot merupakan aplikasi kemitraan antara Microsoft dengan OpenAI. Microsoft Copilot ini adalah sebuah layanan obrolan berbasis AI yang menggunakan teknologi GPT [5]. Teknologi kecerdasan buatan (AI) pada Microsoft Copilot bertujuan meningkatkan pengalaman pengguna melalui pencarian internet dengan memberikan hasil yang lebih sesuai dan relevan [6]. Fungsi dari Microsoft Copilot sangatlah beragam. Dalam konteks akademik, Microsoft Copilot sering digunakan sebagai alat untuk menunjang pembelajaran bagi mahasiswa seperti mencari bahan ajar, memahami konsep, bahkan membantu dalam menyelesaikan tugas.

Dengan semakin banyaknya AI dalam bentuk chatbot mendorong dilakukannya penelitian mengenai penerimaan teknologi chatbot ini. Penelitian sebelumnya, Goli et al. melakukan penelitian mengenai penerimaan pengguna terhadap AI chatbot dalam konteks pengalaman belanja menggunakan variabel-variabel dari model TAM 2, TAM 3, UTAUT 2, dan Delone and McLean [7]. Albayati melakukan penelitian terkait persepsi dan kesadaran mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu sehari-hari dengan menggunakan model TAM [8]. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai chatbot tersebut mendorong penelitian mengenai teknologi Microsoft Copilot untuk mengetahui bagaimana penerimaan teknologi Microsoft Copilot ini pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur menggunakan metode TAM.

2. METODOLOGI

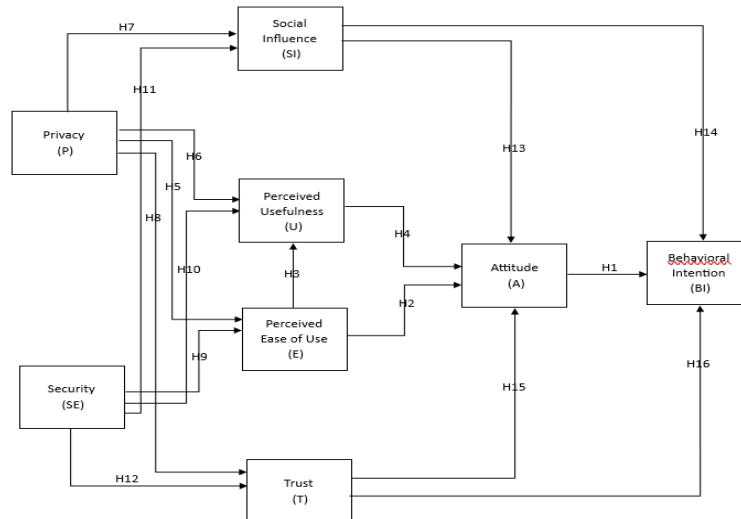
2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan penggunaan angka, baik pengumpulan data, dan pengolahan data hingga pada hasil akhirnya diperoleh suatu angka [9]. Untuk mengumpulkan data penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada seluruh mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur.

2.2 Model Konseptual Penelitian

Penelitian ini akan menerapkan model pengukuran *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dirancang untuk mengukur tingkat penerimaan teknologi dengan memproyeksikan perilaku pengguna teknologi baru yaitu Microsoft Copilot [10]. Menurut TAM faktor-faktor seperti persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*), kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), dan niat perilaku (*Behavioral Intention*) adalah penentu utama penggunaan dan penerimaan terhadap teknologi. Dalam Penelitian ini akan menggunakan keempat konstruk tersebut dan menggabungkannya dengan empat konstruk

eksternal yaitu privasi (*Privacy*), keamanan (*Security*), pengaruh sosial (*Social Influence*), dan kepercayaan (*Trust*) untuk memahami bagaimana penerimaan Microsoft Copilot sebagai teknologi AI. Berikut merupakan model konseptual yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Albayati, H (2024).



Gambar 2. Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan model diatas dapat diambil hipotesis bahwa :

- H1 : *Attitude* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Behavioral Intention*
- H2 : *Perceived Ease of Use* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Attitude*
- H3 : *Perceived Ease of Use* secara positif dan secara signifikan mempengaruhi *Perceived Usefulness*
- H4 : *Perceived Usefulness* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Attitude*
- H5 : *Privacy* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Perceived Ease of Use*
- H6 : *Privacy* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Perceived Usefulness*
- H7 : *Privacy* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Social Influence*
- H8 : *Privacy* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Trust*
- H9 : *Security* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Perceived Ease of Use*
- H10 : *Security* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Perceived Usefulness*
- H11 : *Security* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Social Influence*
- H12 : *Security* secara positif dan signifikan mempengaruhi *Trust*
- H13 : *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude*
- H14 : *Social Influence* berdampak positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*
- H15 : *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude*
- H16 : *Trust* berdampak positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok individu, benda dan ukuran dalam jumlah yang besar dan luas yang memiliki potensi menjadi subjek penelitian [11]. Sedangkan sampel merupakan subset populasi dengan karakteristik yang mirip dengan objek sumber data [12]. Penelitian ini akan menggunakan populasi seluruh mahasiswa aktif UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu sebanyak

20.444 mahasiswa . Dari populasi tersebut akan dilakukan perhitungan sampel menggunakan rumus Lemeshow karena jumlah populasi yang tidak diketahui dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% [13]. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil jumlah minimum sampel adalah 96 responden yang dibulatkan peneliti menjadi 100 responden. Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

2.4 Variabel dan Indikator Penelitian

Table 1. Tabel Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator
Behavioral Intention [8]	B11	Niat untuk menggunakan Microsoft Copilot
	B12	Keinginan untuk menggunakan Microsoft Copilot
	B13	Rencana menggunakan Microsoft Copilot
Attitude [8]	A1	Microsoft Copilot menarik untuk digunakan
	A2	Cenderung menggunakan Microsoft Copilot karena daya tariknya
	A3	Microsoft Copilot membantu pekerjaan
Perceived Ease of Use [8]	EOU1	Microsoft Copilot mudah dipelajari
	EOU2	Microsoft Copilot efisien untuk mencapai tujuan
	EOU3	Mudah menjadi mahir menggunakan Microsoft Copilot
	EOU4	Microsoft Copilot mudah digunakan
Perceived Usefulness [8]	PU1	Microsoft Copilot meningkatkan kualitas pekerjaan
	PU2	Microsoft Copilot meningkatkan produktivitas
	PU3	Microsoft Copilot meningkatkan efektifitas kerja
	PU4	Microsoft Copilot menghemat waktu
Privacy [8]	P1	Microsoft Copilot memperhatikan privasi
	P2	Keamanan privasi pengguna Microsoft Copilot terjamin
	P3	Microsoft Copilot melindungi data pribadi pengguna
	P4	Microsoft Copilot bertanggung jawab terhadap data pengguna
	P5	Microsoft Copilot menghormati informasi pengguna
	P6	Microsoft Copilot terpercaya
Security [8]	SE1	Microsoft Copilot aman bagi pengguna
	SE2	Microsoft Copilot merawat keamanan pengguna
	SE3	Identitas Microsoft Copilot terjamin
	SE4	Microsoft Copilot mudah dikenali
	SE5	Microsoft Copilot memiliki ketahanan data yang baik
	SE6	Microsoft Copilot aman dari pencurian data
	SE7	Microsoft Copilot merahasiakan data pengguna
	SE8	Microsoft Copilot aman dari hacker
Social Influence [8]	SI1	Dorongan orang penting mempengaruhi penggunaan Microsoft Copilot
	SI2	Dorongan orang berpengaruh mempengaruhi penggunaan Microsoft Copilot
	SI3	Dorongan orang yang dihormati mempengaruhi penggunaan Microsoft Copilot
Trust [8]	T1	Percaya bahwa Microsoft Copilot aman
	T2	Microsoft Copilot mendukung menyelesaikan tugas
	T3	Percaya bahwa pengguna Microsoft Copilot dapat diandalkan
	T4	Percaya bahwa organisasi Microsoft Copilot dapat diandalkan

2.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian penerimaan teknologi AI Microsoft Copilot ini akan menggunakan kuesioner dengan penilaian menggunakan skala likert 5 poin. Nilai 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan nilai 5 menunjukkan “sangat setuju”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 3 menunjukkan informasi karakteristik dari 100 responden. Data menunjukkan bahwa 25% responden merupakan laki-laki sedangkan 75% responden merupakan perempuan. Selanjutnya data fakultas menunjukkan 36% responden dari FEB, 10% responden dari FP, 16% responden dari FT, 22% responden dari FISIP, 2% responden dari FAD, 10% responden dari FH dan 4% responden dari FIK. Terakhir data angkatan menunjukkan bahwa 3% responden dari angkatan 2021, 58% responden dari angkatan 2022 dan 39% responden dari angkatan 2023.

Table 3. Karakteristik Responden

Item	Nilai	Frekuensi	Persentase
Gender	Laki-laki	25	25%
	Perempuan	75	75%
Fakultas	FEB	36	36%
	FP	10	10%
	FT	16	16%
	FISIP	22	22%
	FAD	2	2%
	FH	10	10%
	FIK	4	4%
Angkatan	2021	3	3%
	2022	58	58%
	2023	39	39%

3.2 Analisis Inferensial

3.2.1 Outer Model

Analisa *outer model* pada penelitian ini menerapkan SEM-PLS dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Analisa *outer model* bertujuan untuk menilai reliabilitas dan validitas dari variabel penelitian [14]. Untuk menilai *outer model* terdapat tiga kriteria pengukuran yaitu *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* untuk menguji validitas indikator penelitian, dan *Composite Reliability* untuk menguji reliabilitas indikator [15]. Pengukuran *convergent validity* dikatakan valid apabila *loading factor* memiliki nilai > 0.70 dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) > 0.50 [16]. Tabel 4 menunjukkan hasil pengukuran *convergent validity* semua indikator bernilai valid karena nilai *loading factor* > 0.70 dan AVE > 0.50 , kecuali indikator SE7 dari variabel *security* karena nilai *loading factor* nya < 0.70 sehingga dieliminasi karena nilai validitasnya rendah. Pengukuran selanjutnya adalah *composite reliability* dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* > 0.70 [17]. Tabel 4 menunjukkan semua nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari setiap variabel > 0.70 yang berarti seluruh variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

Table 4. Hasil Uji Outer Model

Variabel	Indikator	Convergent Validity		Internal Consistency Reliability		Discriminant Validity
		Loading	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	
		>0.70	>0.50	>0.70	>0.70	
Attitude	A1	0.870	0.758	0.904	0.840	Baik
	A2	0.904				
	A3	0.837				
Behavioral Intention	BI	0.909	0.787	0.917	0.874	Baik
	BI2	0.877				
	BI3	0.875				
Perceived Ease of Use	EOU1	0.880	0.731	0.915	0.886	Baik
	EOU2	0.867				
	EOU3	0.775				
	EOU4	0.892				
Perceived Usefulness	PU1	0.857	0.694	0.900	0.855	Baik
	PU2	0.783				
	PU3	0.893				
	PU4	0.793				
Privacy	P1	0.898	0.763	0.951	0.943	Baik
	P2	0.841				
	P3	0.875				
	P4	0.913				
	P5	0.871				
	P6	0.840				
Security	SE1	0.803	0.684	0.938	0.924	Baik
	SE2	0.843				
	SE3	0.787				
	SE4	0.728				
	SE5	0.867				
	SE6	0.877				
	SE8	0.872				
	SE7	0.872				
Social Influence	SI1	0.917	0.838	0.939	0.908	Baik
	SI2	0.957				
	SI3	0.871				
Trust	T1	0.915	0.788	0.937	0.918	Baik
	T2	0.851				
	T3	0.886				
	T4	0.898				

Pengukuran *discriminant validity* pada penelitian ini menerapkan kriteria *Fornell-Larcker* yaitu membandingkan nilai korelasi antara masing-masing variabel dan variabel lainnya dengan nilai akar kuadrat dari AVE setiap variabel [18]. Berikut hasil pengukuran *discriminant validity* dengan *Fornell-Larcker* menggunakan SmartPLS 4. Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai Fornell-Larcker hubungan variabel memiliki nilai yang lebih besar daripada hubungannya dengan variabel lain.

Table 5. Tabel korelasi antar konstruk dengan *fornell-larcker*

	A	BI	EOU	PU	P	SE	SI	T
A	0.871							
BI	0.714	0.887						
EOU	0.608	0.557	0.855					

PU	0.691	0.670	0.657	0.833				
P	0.510	0.467	0.433	0.641	0.874			
SE	0.519	0.536	0.588	0.635	0.740	0.827		
SI	0.646	0.646	0.566	0.671	0.597	0.600	0.916	
T	0.601	0.585	0.641	0.754	0.624	0.675	0.518	0.888

3.2.2 Inner Model

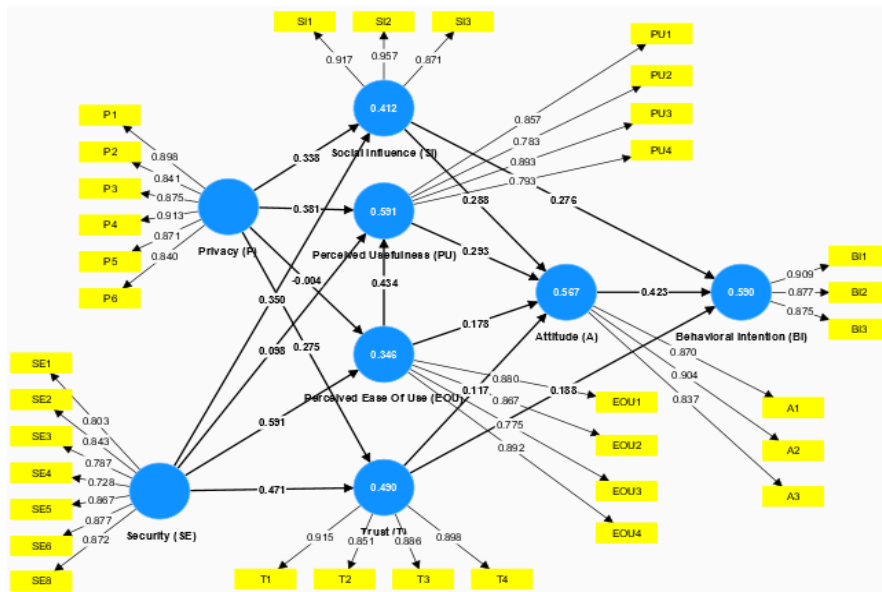
Analisa *inner model* dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel, nilai signifikan, dan *R-square* dari model penelitian [15]. *Inner model* yang dibuat dari *R-Square* dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara setiap variabel dalam pengukuran [18]. Semakin besar nilai R-Square maka model yang dihasilkan semakin baik [19]. Tabel 6 menunjukkan bahwa variabilitas variabel *Attitude* sebesar 56.7% dan 43.3% dipengaruhi oleh variabel lain, variabilitas variabel *Behavioral Intention* sebesar 59% dan 41% dipengaruhi oleh variabel lain, variabilitas variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 34,6% dan 65.4% dipengaruhi oleh variabel lain, variabilitas variabel *Perceived Usefulness* sebesar 59.1% dan 40.9% dipengaruhi variabel lain, variabilitas variabel *Social Influence* sebesar 41.2% dan 58.8% dipengaruhi variabel lain, dan terakhir variabilitas variabel *Trust* sebesar 49% dan 51% dipengaruhi variabel lain. Maka dapat disimpulkan semua variabel di atas mempunyai hubungan satu sama lain yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi Microsoft Copilot pada mahasiswa UPN Veteran Jatim [20].

Table 6. Hasil Analisis R-square

Variabel	R-square
Attitude (A)	0.567
Behavioral Intention (BI)	0.590
Perceived Ease of Use (EOU)	0.346
Perceived Usefulness (PU)	0.591
Social Influence (SI)	0.412
Trust (T)	0.490

3.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini tingkat hubungan variabel-variabel antara variabel independen dan dependen dalam sebuah model TAM ditentukan dengan menggunakan analisis SEM-PLS. Gambar 3 menunjukkan pemodelan hipotesis yang dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.



Gambar 3. Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan analisis jalur pada gambar 3 dan yang telah diuraikan dalam tabel 7, hipotesis dievaluasi dengan memperkirakan nilai-p dan koefisien jalur. Ketika variabel memiliki hubungan dengan variabel lain dan nilai t-statistic > 1.96 dan nilai p-value < 0.05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan hubungan itu signifikan [19].

Tabel 7 menunjukkan terdapat 12 hubungan antara variabel yang positif dan signifikan, yaitu *attitude towards using* terhadap *behavioral intention*, *perceived ease of use* terhadap *attitude towards using*, *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* terhadap *attitude towards using*, *privacy* terhadap *perceived usefulness*, *privacy* terhadap *social influence*, *privacy* terhadap *trust*, *security* terhadap *perceived ease of use*, *security* terhadap *social influence*, *security* terhadap *trust*, *social influence* terhadap *attitude towards using*, dan *social influence* terhadap *behavior intention*. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H1, H2, H3, H4, H6, H7, H8, H9, H11, H12, H13, H14 dapat diterima. Kemudian terdapat 4 hubungan antara variabel yang tidak terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan, yaitu *privacy* terhadap *perceived ease of use*, *security* terhadap *perceived usefulness*, *trust* terhadap *attitude towards using* dan *trust* terhadap *behavioral intention*. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H5, H10, H15, dan H16 ditolak.

Table 7. Hasil Tes Hipotesis

H	Path	Koefisien Jalur	P Values	T Statistic	Keterangan
H1	A → BI	0.423	0.000	3.733	Diterima
H2	EOU → A	0.178	0.027	2.211	Diterima
H3	EOU → PU	0.434	0.000	4.388	Diterima
H4	PU → A	0.293	0.013	2.483	Diterima
H5	P → EOU	-0.004	0.974	0.033	Ditolak
H6	P → PU	0.381	0.000	3.275	Diterima
H7	P → SI	0.338	0.017	2.405	Diterima
H8	P → T	0.275	0.041	2.046	Diterima

H9	SE → EOU	0.591	0.000	4.894	Diterima
H10	SE → PU	0.098	0.407	0.830	Ditolak
H11	SE → SI	0.350	0.017	2.405	Diterima
H12	SE → T	0.471	0.000	4.351	Diterima
H13	SI → A	0.288	0.002	3.091	Diterima
H14	SI → BI	0.276	0.005	2.795	Diterima
H15	T → A	0.117	0.318	1.000	Ditolak
H16	T → BI	0.188	0.071	1.808	Ditolak

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji penelitian menurut persepsi pengguna dapat dinyatakan sebagai berikut, pengaruh antara *attitude towards using* dengan *behavior intention* berdampak positif dan signifikan terhadap penggunaan Microsoft Copilot. *Perceived ease of use* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *attitude towards using* dan *perceived usefulness*. *Privacy* memiliki dampak positif terhadap *perceived usefulness*, *social influence*, dan *trust* Microsoft Copilot. *Security* juga mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *perceived ease of use*, *social influence*, dan *attitude towards using*. Selain itu, *social influence* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada *attitude towards using*, *behavior intention* pengguna. Namun, ada beberapa hipotesis yang ditolak yaitu *trust* terhadap *attitude towards using* dan *behavior intention*, *security* terhadap *perceived usefulness*, *privacy* terhadap *perceived ease of use* hal ini terjadi karena faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh secara signifikan kepada pengguna. Variabel *perceived ease of use*, *attitude towards using*, *privacy*, *security*, dan *social influence* paling banyak memiliki hubungan signifikan, hal tersebut berarti variabel-variabel tersebut paling mempengaruhi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam menerima dan menggunakan Microsoft Copilot.

Penelitian ini disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor terkait *Perceived Ease of Use*, *Privacy*, *Security*, dan *Trust* dalam pengembangan Microsoft Copilot. Hal tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan aplikasi oleh mahasiswa. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menyelidiki faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan microsoft copilot dan memperbaiki indikator yang buruk. Penggunaan Microsoft Copilot di lingkup pendidikan memerlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan fungsionalitasnya optimal.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Pasaribu, M., & Widjaja, A. (2022). *Artificial Intelligence: Perspektif Manajemen Strategis*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- [2] Noviadhi, I. Y., Denyana, N. T., Romadhoni, A. S., Hidayat, M. D., Ihsan, M. K., Mardlotillah, Z., & Pandhowo, D. (2024). Penerapan Teknologi Artificial Intelligence ChatBots dalam Proses Belajar Mengajar untuk Mata Kuliah Sistem Operasi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang di Era Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 93-105.
- [3] Parina, R., Wijaya, A., & Apridiansyah, Y. (2022). Aplikasi Chatbot Sebagai Media Pembelajaran Interaktif SD N 17 Kota Bengkulu Berbasis Android. *Jurnal Media Infotama*, 18(1), 121-127.
- [4] Primasatya, R. D., Labbaik, M., Mujtaba, M. I. E., & Wahono, R. D. (2024). Self-leadership Dalam Menyikapi Perkembangan Teknologi Chatbots AI di Dunia Pendidikan Akuntansi: Tinjauan Perspektif Adaptive Leadership. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1944-1955.

- [5] Ramadhan, D. C., & Irwiensyah, F. (2024). Analisis Sentimen Pengguna Terhadap Aplikasi Bing Chat di Google Play Store dengan Metode Naïve Bayes. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(5), 2410-2418.
- [6] Anggraeni, S., Rahmatullah, S., Setiyorini, T., & Rifai, A. (2024). Pelatihan Teknologi AI Menggunakan Bing Microsoft Dan Vidnoz AI Bagi Karang Taruna Kelurahan Ragunan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4: Mei), 183-187.
- [7] Goli, M., Sahu, A. K., Bag, S., & Dhamija, P. (2023). Users' acceptance of artificial intelligence-based chatbots: an empirical study. *International Journal of Technology and Human Interaction (IJTHI)*, 19(1), 1-18.
- [8] Albayati, H. (2024). Investigating undergraduate students' perceptions and awareness of using ChatGPT as a regular assistance tool: A user acceptance perspective study. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6, 100203.
- [9] Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., ... & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- [10] Christopher, A., Tirtana, A., & Aditya, A. (2022). Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 452-459.
- [11] Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- [12] Suryanto, T. L. M., & Safitri, E. M. (2021). Analisis Faktor Penerimaan Virtual Tour UPN "Veteran" Jawa Timur Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), 369-376.
- [13] Jatnika, R. F., Kaniawulan, I., & Singasatia, D. (2023). ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI MYPERTAMINA MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*, 14(2), 347-357
- [14] Amalita, R., & Rahma, T. I. F. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Facebook Pada Mahasiswa/I Uinsu Dengan Structural Equation Modeling. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(2).
- [15] Sugiyono, S., & Sulaiman, E. O. P. (2024). Penerimaan Teknologi Pendidikan Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Pada Aplikasi Ruang Guru. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(1), 268-281.
- [16] Cassandra, V., & Bernanda, D. Y. (2024). Analisis Faktor Niat dan Perilaku Pengguna Bank Digital dengan Model TAM & UTAUT2. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 6(1), 151-161.
- [17] Safitri, H., Rakhmadani, D. P., & Alika, S. D. (2022). Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi WeTV di Pulau Jawa Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 996-1005.
- [18] Pornama, A., & Suryanto, T. L. M. (2022). ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP E-LEARNING ILMU UPNVJT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN METODE TAM. *Scan: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 17(3), 1-6.
- [19] Ibrahim, I., Suryanto, T. L. M., & Safitri, E. M. (2022). Analisis Perilaku Pengguna Dalam Penerapan LMS Moodle Mobile Menggunakan Metode TAM. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 11(3), 547-558.
- [20] Novianti, K. D. P., Putri, N. K. W. L., & Purnamayanti, I. A. G. W. (2021). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Sijalak Desa Pohsanten). *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, 2(2), 113-125.